

**PENERAPAN GREEN OFFICE
PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN
LINGKUNGAN DI SHERATON BANDUNG HOTEL &
TOWERS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NUR FADLILAH MAGHFIROH KUSUMA NINGRUM
NIM. 1815834086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN OFFICE
PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN
LINGKUNGAN DI SHERATON BANDUNG HOTEL &
TOWERS**



Oleh:

**NUR FADLILAH MAGHFIROH KUSUMA NINGRUM
JURUSAN PARIWISATA
NIM. 1815834086**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadlilah Maghfiroh Kusuma Ningrum

NIM : 1815834086

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Penerapan *Green Office* Pada *Food and Beverage Department* Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Di Sheraton Bandung Hotel & Towers” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Fadlilah Maghfiroh Kusuma Ningrum

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN OFFICE PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI SHERATON BANDUNG HOTEL & TOWERS

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program
Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Oleh

**Nur Fadlilah Maghfiroh Kusuma Ningrum
NIM 1815834086**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN OFFICE PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI SHERATON BANDUNG HOTEL & TOWERS

Diajukan oleh
Nur Fadlilah Maghfiroh Kusuma Ningrum
NIM 1815834086

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par.
NIP. 195809231990122001

Dosen Pembimbing II,



**I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari,
S.Si, M.Si**
NIP. 198009032008122002

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.
NIP 196312281990102001

**PENERAPAN GREEN OFFICE
PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN
LINGKUNGAN DI SHERATON BANDUNG HOTEL &
TOWERS**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Hari Selasa, 2 Agustus 2022**

PENGUJI

KETUA:



**Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par.
NIP. 195809231990122001**



ANGGOTA:



1. Drs. I Ketut Suarja, M.Si

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**



2. Luh Linna Sagitarini, SE., MM

NIP. 197912092005012002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penerapan *Green Office* Pada *Food and Beverage Department* Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Di Sheraton Bandung Hotel & Towers” ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
3. Dr.Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan peneliti masukan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
 5. Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par. selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
 6. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing 2 atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan peneliti.
 7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
 8. Seluruh staff Sheraton Bandung Hotel & Towers yang telah memberikan kesempatan serta wawasan mengenai perhotelan yang sangat berarti dalam penulisan penelitian ini
- Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, akhir kata tidak lupa peneliti menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan penelitian ini.

Badung, 2022

Peneliti

ABSTRACT

The tourism industry is one of the largest industries in the world, environmentally friendly tourism has now become the trend most in demand by world tourists. The food and beverage department is closely related to the cleanliness and satisfaction of guests because it is responsible for food and beverages. Green office is one of the efforts of the food and beverage department in creating a clean, beautiful, comfortable work environment, as well as healthy and does not interfere with the surrounding environment. Using qualitative descriptive research methods, this study aims to find out how the application of green office in the food and beverage department and how it relates to efforts to increase environmental awareness. Five indicators of the application of the green office concept used, namely, electricity savings, water savings and conservation, office waste management, greening, other efforts, resulted in a score of 80% which shows that the application of the green office concept in the food and beverage department at Sheraton Bandung Hotel & Towers is quite implemented. The distribution of the level of implementation in accordance with the implementation indicators is electricity savings (75%), water savings and conservation (75%), office waste management (100%), greening (50%), other efforts (100%). With the implementation of green office, Sheraton Bandung Hotel & Towers can increase concern for the environment as evidenced by the decrease in electricity costs by 0.34% per year from before the implementation of the green office.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Keywords: Green office, eco office, food and beverage department, environmental concern

ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia, pariwisata yang ramah lingkungan kini telah menjadi tren yang paling banyak diminati oleh wisatawan dunia. *Food and beverage department* sangat terkait dengan kebersihan dan kepuasan tamu karena bertanggung jawab terhadap makanan dan minuman. *Green office* merupakan salah satu upaya *food and beverage department* dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, indah, nyaman, serta menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *green office* pada *food and beverage department* serta bagaimana kaitannya dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan. Lima indikator penerapan konsep *green office* yang digunakan yaitu, penghematan listrik, penghematan dan konservasi air, pengelolaan sampah kantor, penghijauan, upaya lainnya, menghasilkan skor 80% yang menunjukkan bahwa penerapan konsep *green office* pada *food and beverage department* di Sheraton Bandung Hotel & Towers cukup terlaksana. Persebaran tingkat terlaksananya penerapan sesuai dengan indikator penerapan adalah penghematan listrik (75%), penghematan dan konservasi air (75%), pengelolaan sampah kantor (100%), penghijauan (50%), upaya lainnya (100%). Dengan penerapan *green office*, Sheraton Bandung Hotel & Towers dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang dibuktikan dengan menurunnya biaya listrik sebesar 0,34% per tahun dari sebelum diterapkannya *green office*.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata kunci: *Green office, eco office, food and beverage department, kepedulian lingkungan*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1. Latar Belakang	16
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian.....	20
1.4. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II KAJIAN TEORI	22
2.1. Landasan Teori	22
2.1.1. Hotel.....	22
2.1.2. <i>Food and Beverage Department</i>	25
2.1.3. Penerapan	26
2.1.4. <i>Green Office</i>	27
2.1.5. Kepedulian Lingkungan	29
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Lokasi Penelitian	36
3.2. Objek Penelitian	36
3.3. Identifikasi Variabel	37
3.4. Definisi Operasional Variabel	37
3.5. Jenis dan Sumber Data	38

3.5.1.	Jenis Data	38
3.5.2.	Sumber Data.....	39
3.6.	Metode Penentuan Sampel	40
3.7.	Metode Pengumpulan Data	41
3.7.1.	Observasi.....	41
3.7.2.	Wawancara.....	41
3.7.3.	Kuisisioner	42
3.7.4.	Dokumentasi	42
3.7.5.	Studi Pustaka.....	42
3.8.	Teknik Analisis Data	43
3.8.1.	Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif.....	43
3.8.2.	Teknik Analisis Statistik Deskriptif	45
BAB IV PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	47
4.1.1.	Sejarah Sheraton Bandung Hotel & Towers	48
4.1.2.	Fasilitas Sheraton Bandung Hotel & Towers.....	49
4.1.3.	Struktur Organisasid dan Uraian Tugas	60
4.2. Hasil dan Pembahasan		68
4.2.1.	Penerapan <i>Green Office</i> pada <i>Food And Beverage Department</i> di Sheraton Bandung Hotel & Towers	68
4.2.2.	Keterkaitan penerapan <i>green office</i> pada <i>food and beverage department</i> dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton Bandung Hotel & Towers	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		91
5.1.	Simpulan.....	91
5.2.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		96

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu</u>	35
<u>Tabel 3. 1 Indikator <i>Green Office</i></u>	38
<u>Tabel 3. 2 Indikator Kepedulian Lingkungan</u>	38
<u>Tabel 4. 1 Penerapan penghematan listrik</u>	72
<u>Tabel 4. 2 Penerapan Penghematan dan Konservasi Air</u>	74
<u>Tabel 4. 3 Penerapan pengelolaan limbah kantor</u>	76
<u>Tabel 4. 4 Penerapan Aspek Penghijauan</u>	78
<u>Tabel 4. 5 Penerapan Aspek Upaya Lainnya</u>	81
<u>Tabel 4. 6 Penerapan <i>green office</i> pada food and beverage department di Sheraton Bandung Hotel & Towers</u>	82
<u>Tabel 4. 7 Skala kriteria variabel</u>	83
<u>Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskriptif</u>	84
<u>Tabel 4. 9 Biaya pembayaran listrik sebelum dan sesudah menggunakan <i>green office</i>.....</u>	88



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 4. 1 Logo Sheraton</u>	47
<u>Gambar 4. 2 Penerapan mematikan lampu <i>office</i> setelah jam operasional usai....</u>	70
<u>Gambar 4. 3 Himbauan suhu ideal AC</u>	70
<u>Gambar 4. 4 Printer yang memiliki fungsi gandasebagai mesin <i>fotocopy</i> dan <i>scan</i></u>	71
<u>Gambar 4. 5 Mesin penghancur kertas yang terletak di finance office</u>	71
<u>Gambar 4. 6 Printer untuk cetak berwarna yang terletak pada area <i>GM office</i>....</u>	71
<u>Gambar 4. 7 Ruangan <i>food and beverage office</i></u>	72
<u>Gambar 4. 8 Ruang STP</u>	73
<u>Gambar 4. 9 Tersedia tempat sampah sesuai jenisnya di luar gedung</u>	74
<u>Gambar 4. 10 Tersedia tempat sampah sesuai jenisnya di dalam gedung</u>	75
<u>Gambar 4. 11 Ruang hijau pada Sheraton Bandung Hotel & Towers</u>	76
<u>Gambar 4. 12 poster nursery & chef garden</u>	77
<u>Gambar 4. 13 Pelaksanaan kegiatan <i>nursery & chef garden</i></u>	78
<u>Gambar 4. 14 Penggunaan sayuran dari kebun untuk menu di kantin karyawan .</u>	78
<u>Gambar 4. 15 Menggunakan kertas doubleside untuk mencetak</u>	79
<u>Gambar 4. 16 Sarana email sebagai media komunikasi.....</u>	80
<u>Gambar 4. 17 Penggunaan botol caraf sebagai pengganti botol plastik pada kegiatan rapat</u>	80
<u>Gambar 4. 18 Sosialisasi mengenai penghematan listrik kepada staf fb product dan fb service</u>	81
<u>Gambar 4. 19 Model penerapan <i>green office</i> pada <i>food and beverage department</i> di Sheraton Bandung Hotel & Towers</u>	90

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Kuisisioner

Lampiran 3 Dokumentasi



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia, hal ini disebabkan industri pariwisata mampu memberikan dampak positif terhadap berbagai *sector* industri lainnya. Industri pariwisata memiliki laju perkembangan yang cukup pesat, semakin banyak orang tertarik untuk melakukan kegiatan wisata maka semakin banyak pula pihak yang akan mengembangkan daerah-daerah wisata yang ada maupun menciptakan daerah wisata baru. Pembangunan wisata harus beriringan dengan pelestarian lingkungan, hal ini bertujuan untuk terciptanya pariwisata berkelanjutan sehingga tidak akan memperparah pemanasan global dan kerusakan alam, maka dari itu perlu diterapkan pariwisata ramah lingkungan.

Berdasarkan data dari *Green Globe* (2006) dan WTO (2005), pariwisata yang ramah lingkungan kini telah menjadi tren yang paling banyak diminati oleh wisatawan dunia. Sebagai salah satu tujuan wisata, Indonesia juga ikut berperan dalam menggencarkan penerapan konsep pariwisata ramah lingkungan. Menurut (Penny, 2007), tindakan peduli lingkungan yang dilakukan oleh sebuah hotel dapat memberikan keuntungan operasional yang beragam, seperti mengurangi penggunaan energi yang berpengaruh terhadap biaya operasional, meningkatkan keunggulan kompetitif, serta meningkatkan reputasi hotel secara keseluruhan.

Salah satu pendukung industri pariwisata adalah perhotelan. Hotel memiliki peran penting dalam industri pariwisata. Hotel berperan sebagai tempat menginap

sementara bagi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata. Seiring berkembangnya zaman, fungsi hotel menjadi semakin bervariasi. Selain sebagai akomodasi tempat menginap, hotel juga berfungsi sebagai tempat diadakannya pertemuan rapat, seminar, berlangsungnya pesta pernikahan, dan lain sebagainya. Semakin banyaknya fungsi hotel maka masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan jasa perhotelan sehingga semakin banyak pula hotel-hotel baru yang dibangun dan bersaing untuk memenuhi kebutuhan tamu dan memberikan apa yang menjadi keinginan mereka.

Konsep pariwisata ramah lingkungan di hotel juga perlu diterapkan pada bagian *back office*, upaya penerapan pariwisata ramah lingkungan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *green office*. *Green office* mengarah kepada perubahan perilaku personel kantor yang lebih berpikir mengenai kesadaran lingkungan. *Green office* adalah sistem manajemen lingkungan untuk kantor yang mempromosikan praktik sehari-hari yang lebih baik dari sebelumnya untuk lingkungan (Peterson, 2014).

Green office merupakan representasi kebijaksanaan kantor yang menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML) untuk menciptakan lingkungan kerja kantor bersih, indah dan nyaman serta menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar (Sugiarto & Dewi, 2016). Kajian (Simanjuntak, 2015) yang berjudul pedoman kantor hijau dan sehat menyebutkan bahwa *green office* atau kantor hijau adalah kantor yang struktur dan proses pengelolaannya efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki dan berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya. Praktik ini diawali dari penentuan lokasi, desain dan kontribusi

gedung kantor, kegiatan operasional, pemeliharaan dan renovasi yang diselenggarakan di dalamnya, hingga perilaku penggunanya menghendaki agar tujuan kantor hijau dapat terwujud.

Dengan adanya kebijakan dalam penerapan konsep *green office* maka perilaku individu diarahkan menjadi peduli dan berkomitmen dalam menciptakan kantor yang ramah lingkungan dan perilaku ini diharapkan dapat mengkristal ke dalam budaya kerja (Supriyadi et al., 2020). *Green office* memotivasi staf kantor untuk bertindak secara ramah lingkungan berkaitan dengan tugas sehari-hari, dan meningkatkan kesadaran lingkungan dan membawa penghematan biaya. Mengikuti standar *green office* akan menguntungkan kedua pihak, organisasi dan lingkungan (WWF-Pakistan, 2016). Implementasi kantor ramah lingkungan tidak hanya menghemat energi tetapi juga membantu mengurangi biaya staff perusahaan, dan menambah daya saing. Bahkan penerapan *green office* dapat meningkatkan produktivitas pekerja sebesar 2-3% (Dian & Sri, 2016). Menurut (Sugiarto & Dewi, 2016), di tahun 2010 penerapan *green office* dalam penggunaan kertas 172.313.003 lembar kertas kantor, 8,3% lebih sedikit dari tahun 2009, informasi yang diperoleh dari kantor di Negara Finlandia menurut Julkunen (2011: 10).

Food and beverage department bertanggung jawab terhadap pelayanan makanan, minuman dan hal terkait lainnya untuk tamu yang menginap di hotel atau tamu yang berkunjung, oleh karena itu *Food and beverage department* merupakan salah satu departemen yang cukup penting di hotel. *Food and beverage department* sangat terkait dengan kebersihan dan kepuasan tamu karena

bertanggung jawab terhadap makanan dan minuman, dalam pelayanannya dituntut untuk selalu sempurna terutama pada kualitas dan kebersihan produknya. Selain produk yang bersih, lingkungan pada *food and beverage department* juga dituntut untuk selalu bersih dan nyaman mulai dari *kitchen, dishwashing area, restaurant*, hingga *food and beverage office*. Penerapan *green office* merupakan salah satu upaya *food and beverage department* dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, indah, nyaman, serta menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar.

Salah satu hotel di Bandung yaitu Sheraton Bandung Hotel & Towers merupakan salah satu hotel berbintang lima yang memiliki keunggulan yaitu dengan konsep semi resort, dan terletak di pusat Kota Bandung serta dibangun diantara hamparan taman & sejuknya udara pegunungan, keseluruhan kamar Sheraton Bandung Hotel & Towers memiliki balkoni dan fasilitas yang sangat artistik. Fasilitas bermain untuk anak-anak dan keluarga lengkap sesuai untuk akhir pekan dan liburan selama di Bandung, untuk para pebisnis dari beragam perusahaan, hotel ini juga dilengkapi ruang rapat yang memiliki cahaya langsung di beberapa ruang rapatnya. Memiliki fasilitas restaurant, lounge, dan cafe, Sheraton Bandung Hotel & Towers mampu memberikan pelayanan maksimal yang dapat memuaskan tamu. Sheraton Bandung Hotel & Towers merupakan salah satu hotel di Bandung yang mendukung aksi peduli lingkungan, ide-ide yang mengacu pada aksi peduli lingkungan mulai diterapkan pada kegiatan operasional hotel, salah satunya adalah penerapan *green office* pada *food and beverage department*. Penerapan *green office* pada *food and beverage department* di

Sheraton Bandung Hotel & Towers perlu dimaksimalkan karena letak dari *office* yang bersebelahan dengan *kitchen* dan restoran, sehingga juga harus memiliki lingkungan kerja yang bersih dan nyaman.

Melihat fenomena yang terjadi dan berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Penerapan *Green Office* Pada *Food and Beverage Department* Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Di Sheraton Bandung Hotel & Towers”.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *green office* pada *food and beverage department* di Sheraton Bandung Hotel and Towers?
2. Bagaimana keterkaitan penerapan *green office* pada *food and beverage department* dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton Bandung Hotel and Towers?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penerapan *green office* pada *food and beverage department* di Sheraton Bandung Hotel and Towers
2. Mengetahui bagaimana keterkaitan penerapan *green office* pada *food and beverage department* dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton Bandung Hotel and Towers

1.4.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan referensi serta informasi untuk penelitian selanjutnya, yang nantinya akan

dapat dikembangkan kembali khususnya yang berhubungan dengan penerapan *green office*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa akan memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Sheraton Bandung Hotel and Towers

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan penerapan *green office*. Sehingga mampu membantu pencapaian tujuan perusahaan dan dapat membantu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

b. Bagi Akademik Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Sebagai bahan kajian dan refrensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai penerapan *green office*.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai *green office*, kepedulian lingkungan serta bagaimana penerapannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan *Green Office* pada *Food and Beverage Department* dalam Upaya meningkatkan Kepedulian Lingkungan di Sheraton Bandung Hotel & Towers” ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf *food and beverage department* Sheraton Bandung Hotel & Towers, penerapan *green office* pada *food and beverage department* Sheraton Bandung Hotel & Towers dari kelima indikator yang digunakan penulis sebagai tolak ukur, bahwa *food and beverage department* pada Sheraton Bandung Hotel & Tower sudah menerapkan 5 indikator namun belum secara maksimal, diantaranya indikator yang telah diterapkan secara maksimal adalah aspek pengelolaan limbah kantor dan upaya lainnya dengan presentase sebesar 100%. Sedangkan aspek yang penerapannya belum maksimal yaitu penghematan listrik dengan presentase 75%, penghematan dan konservasi air dengan presentase 75%, dan penghijauan dengan presentase 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *green office* pada *food and beverage department* di Sheraton Bandung Hotel & Towers sudah diterapkan sebesar 80% dari seluruh indikator *green office* berdasarkan teori Rukmita, 2018.
2. Keterkaitan antara penerapan *green office* pada *food and beverage department* dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton

Bandung Hotel & Towers dikatakan sangat tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,94. Dimana nilai tertinggi diperoleh angka 5 dari beberapa pernyataan dan nilai rata-rata terendah diperoleh 4,67 dari pernyataan memanfaatkan sarana email sebagai media pengiriman data dengan bijak dan efisien dapat menghemat energi. Keterkaitan antara penerapan *green office* dengan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton Bandung Hotel & Towers dapat dibuktikan dengan adanya penurunan biaya listrik yang dibayarkan oleh Sheraton Bandung Hotel & Towers dari tahun 2017 ke 2018 0,34%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan *green office* pada *food and beverage department* di Sheraton Bandung Hotel & Towers, peneliti memiliki saran bagi pihak Sheraton Bandung Hotel & Towers.

Pelaksanaan konsep *green office* merupakan langkah awal yang baik bagi perkembangan hotel dan pelestarian lingkungan. penerapan konsep *green office* pada *food and beverage department* telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum dapat dilaksanakan dengan maksimal, maka perlu diadakan sebuah *standard operational procedure* mengenai penerapan *green office* agar dapat dilaksanakan pada seluruh *department* yang ada di hotel dan dapat mewujudkan terselenggaranya *green hotel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aroonsrimorakot, S. (2018). Green office management standard in Mahidol University, Thailand. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(4), 2505–2521.
- Asmani, J. M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Cet. Ke-3). DIVA Press.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (2010). *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Bagyono. (2012). *Teori dan Praktik Hotel Front Office*. ALFABETA.
- Dian, F., & Sri, A. (2016). Penerapan Green Office Pada Bagian Rumah Tangga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Jurnal Utilitas*, 2(1), 64–71.
- Diasa, I. K. (2020). *Strategi Upselling Untuk Meningkatkan Hotel Revenue Pada Front Office di Anantara Uluwatu Bali Resort*.
- Hartono. (2019). *No Title*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 72–79.
- Ithof, M. (2019). Artikel peduli lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(11), 0–9.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pasharibu, Y., Sugiarto, A., Ariarsanti, T., & Wijayanto, P. (2019). Dimensions of green office evidence from regency/city government offices in Central Java, Indonesia. *Business: Theory and Practice*, 20(Amelia 2014), 391–402. <https://doi.org/10.3846/btp.2019.37>
- Penny, W. Y. . (2007). *The use of environmental management as a facilities management tool in the Macao hotel sector*.

- Peterson, C. (2014). *Green Office*. WWF Finland.
- Rahmawati, S., & Putu, N. (2015). *Pengaruh Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Food And Beverage Pada Hotel Bakung Sari Resort And Spa Kuta*.
- Rukmita, C. S., Setyono, P., & Masykuri, M. (2018). Implementasi Konsep Eco Office Berdasarkan. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek Iii*, 367–376.
- Setiawan, G. (2014). *Impelemtnasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka.
- Simanjuntak, D. dkk. (2015). *Pedoman Kantor Hijau dan Sehat*.
- Sugiarto, A., & Dewi, Y. E. P. (2016). *GREEN OFFICE: MANAJEMEN KANTOR BERKONSEP RAMAH LINGKUNGAN*. Gava Media.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sulastiyono, A. (2011a). *Manajemen Penyelanggaraan Hotel*. ALFABETA.
- Sulastiyono, A. (2011b). *Manajemen Penyelenggara Hotel*. ALFABETA.
- Supriyadi, E., Sofiana, M., & Wahyuni, R. (2020). Green Office Concept Assessment Study In The Council Show The Office Care. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 108–113. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.830>
- Susana, D. (2017). *Food And Beverage Pelayanan Makanan Dan Minuman*.

Istana Media.

Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Andi.

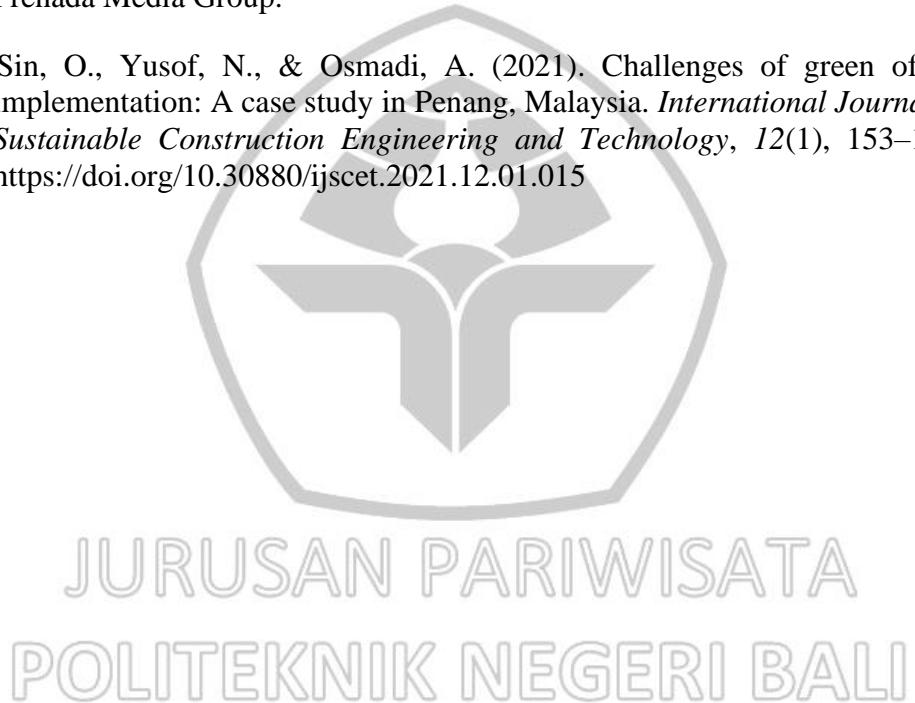
Utama, I. G. B. R., & Mahadewi, N. M. E. (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata Dan Perhotelan*. Andi.

Wijaya, P. A. E. (2013). *FASILITAS DAN PELAYANAN BANQUET PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTEMEN DI ROYAL HOTEL AND LOUNGE JEMBER*. 1–10.

WWF-Pakistan. (2016). *Green office initiative*.

Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Prenada Media Group.

Yee Sin, O., Yusof, N., & Osmadi, A. (2021). Challenges of green office implementation: A case study in Penang, Malaysia. *International Journal of Sustainable Construction Engineering and Technology*, 12(1), 153–163. <https://doi.org/10.30880/ijscet.2021.12.01.015>



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI